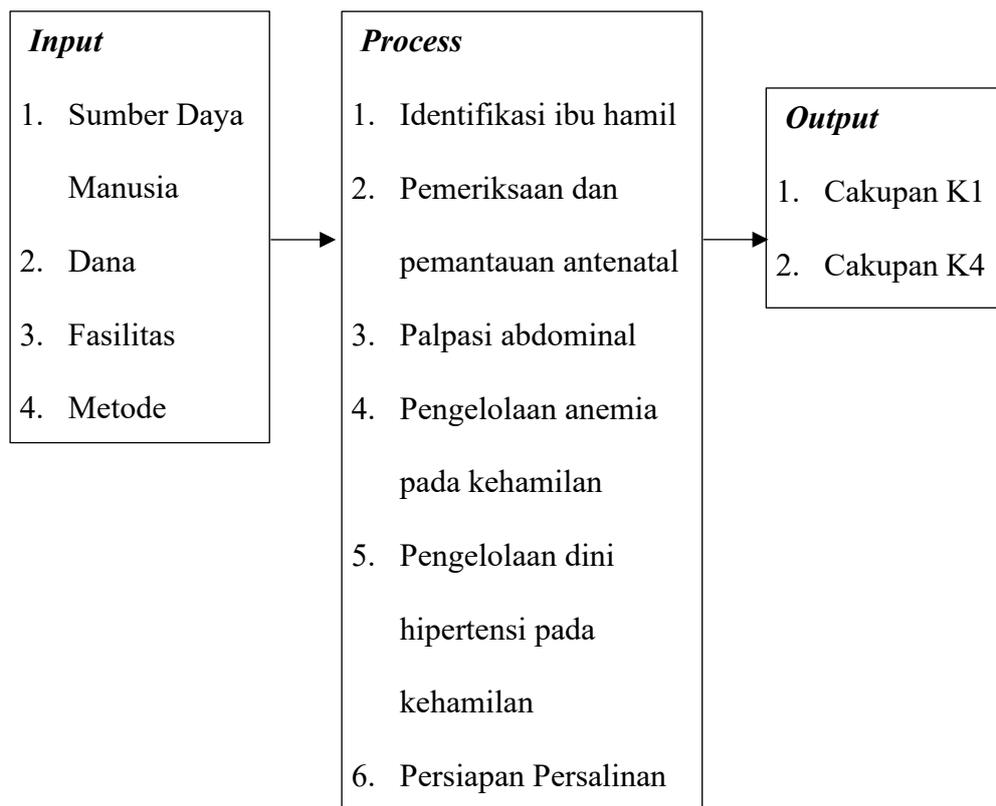


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Berdasarkan kerangka konsep dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. Input

- a. SDM adalah sumber daya manusia yang berada di Puskesmas Tamansari khususnya pada pelayanan KIA, merujuk kepada tenaga manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai untuk menjalankan kegiatan antenatal care dengan baik
- b. Dana adalah sumber keuangan yang dimiliki oleh Puskesmas Panglayungan untuk mendukung pelaksanaan program antenatal care.
- c. Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pemeriksaan antenatal care.
- d. Metode adalah standar atau pedoman yang digunakan oleh Puskesmas untuk melaksanakan program.

2. Proses

1. Identifikasi ibu hamil adalah proses pengenalan dan pencatatan ibu hamil.
2. Pemeriksaan dan pemantauan antenatal adalah proses pemeriksaan untuk memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi masalah sejak dini.
3. Palpasi abdominal adalah teknik pemeriksaan yang dilakukan bidan dengan cara meraba atau menekan permukaan perut menggunakan tangan.

4. Pengelolaan anemia pada kehamilan adalah proses bidan untuk melakukan pengecekan terhadap ibu hamil seperti pemeriksaan laboratorium guna mendeteksi dini anemia
 5. Pengelolaan dini hipertensi pada kehamilan adalah proses bidan untuk melakukan pengecekan terhadap ibu hamil guna mendeteksi dini hipertensi
 6. Persiapan Persalinan adalah mempersiapkan ibu hamil dengan mengedukasi ibu hamil terhadap persalinan yang akan berlangsung.
3. Output
- a. Cakupan K1 adalah kunjungan pertama ibu hamil ke puskesmas untuk menjalani pemeriksaan antenatal selama kehamilan.
 - b. Cakupan K4 adalah kunjungan terakhir yang dilakukan oleh ibu hamil ke puskesmas dan biasanya dilakukan menjelang persalinan untuk mendapatkan pemeriksaan dan pelayanan antenatal.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan telaah dokumen. Sugiyono (2011) mengemukakan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan data mendalam dari informan.

D. Informan Peneliti

Informan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diambil informan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Informan utama : Bidan desa yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.
2. Informan kunci :
 - a. Kepala Puskesmas UPTD Tamansari Kota Tasikmalaya sebagai orang yang mengetahui tentang kebijakan program pelaksanaan KIA dan Program Antenatal Care.
 - b. Pemegang program KIA di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya sebagai orang yang mengetahui tentang cakupan program Antenatal Care
3. Informan pendukung : Pasien yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan K4 di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Diambil hingga mencapai saturasi.

E. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data kualitatif, manusia berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh pedoman pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan tape recorder untuk mengetahui pelayanan antenatal dan faktor- faktor yang mempengaruhi antenatal care.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap I: Perijinan

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada institusi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk melakukan studi pendahuluan, pengambilan data serta penelitian terhadap pelayanan antenatal dan faktor – faktor yang mempengaruhi cakupan pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. Tahap II: Penetapan Informan

Penelitian pada tahap ini peneliti menetapkan informan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu bidan desa, kepala puskesmas, pemegang program Antenatal Care, dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 antenatal care di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

3. Tahap III: Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kemudian melakukan wawancara mendalam terhadap informan, observasi dan telaah dokumen mengenai data pelayanan antenatal dan faktor – faktor yang mempengaruhi cakupan pelayanan antenatal care di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

4. Tahap IV: Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data dan informasi tersebut diolah serta dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data yaitu dengan merangkum jawab informan.

5. Tahap V: Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis kemudian ditarik kesimpulan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber data utama penelitian ini berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Data yang diperoleh yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses untuk memperoleh informasi dalam penelitian dengan cara bertanya dan menjawab secara langsung antara pewawancara dan responden.

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara mendalam sebanyak satu kali terhadap bidan desa yang melakukan pelayanan Antenatal care, kepala puskesmas, pemegang program antenatal care, dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di wilayah kerja Puskesmas Tamansari. Observasi dilakukan dalam waktu 1-2 minggu.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dengan mengumpulkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Tamansari, serta dari referensi buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan Antenatal Care dan faktor – faktor yang mempengaruhi cakupan pelayanan antenatal care.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data mencakup analisis domain, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan komprehensif mengenai tema penelitian yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, telaah dokumen, dan observasi. Hal ini mempermudah pemahaman data yang dikumpulkan. Model interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) melibatkan empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan dan pastikan semua data lengkap, tercatat dengan baik, dan diberi label secara sistematis, sehingga data tersebut menjadi teratur dan mudah untuk dilacak.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode untuk merangkum, memilih informasi utama, dan memfokuskan pada elemen-elemen penting. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang ada menjadi lebih terfokus, memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mencari informasi tambahan. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang telah dikumpulkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami gambaran keseluruhan atau aspek-aspek tertentu dari penelitian. Data disajikan dengan menggambarkan hasil wawancara dalam bentuk narasi yang detail, serta dilengkapi dengan matriks hasil wawancara. Proses ini juga mencakup hasil dari observasi lapangan dan analisis dokumen.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mencakup penyajian data yang didukung oleh bukti yang valid, reliabel, dan konsisten, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini melibatkan verifikasi yang berkelanjutan sepanjang penelitian, termasuk selama tahap pengumpulan data. Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil dengan merangkum inti dari hasil wawancara